

ABSTRAK

Kondisi alam yang semakin strategis, membuat Indonesia kaya akan banyak hal, Kaya akan rempah-rempah, kondisi tanah yang subur serta hampir kawasan Indonesia dikelilingi oleh air laut dan merupakan negara kepulauan. Madura adalah salah satu di pulau penghasil garam terbesar di Indonesia. Namun rendahnya harga garam dipasar membuat produktivitas petani mengalami penurunan, sehingga berdampak pada kinerja petani juga. Banyak kriteria yang di gunakan untuk menganalisa keberhasilan petani garam, sehingga perlu di gunakan metode FSAW, (Fuzzy Simple Additive Weighting). Dimana pada penelitian ini menggunakan metode FSAW merupakan metode mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif di semua atribut. Tujuan penelitian adalah untuk menentukan kriteria yang menjadi prioritas tertinggi pada petani garam berdasarkan indikator Peralatan, Produksi, Modal, Status kepemilikan, Curah hujan, Luas Lahan, Sistem Pemasaran, Pengalaman bertani, Jumlah tenaga kerja dan permeabilitas tanah. Keuntungan dari salah satu metode FSAW yaitu Menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, penilaian lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dari bobot preferensi yang sudah ditentukan dan terdapat perhitungan normalisasi matriks sesuai dengan nilai atribut (antara nilai benefit dan cost). Hasil akhir yang dapat adalah kriteria yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan petani garam yaitu modal, pengalaman bertani dan peralatan, Sedangkan petani garam yaitu berjumlah 150 Orang dan rekomendasi perbaikan petani garam yang termasuk kategori sangat baik, 39 petani garam sedangkan yang termasuk katagori baik 37 petani pada katagori cukup yaitu 37 dan katagori perbaikan 37 petani garam.

Kata kunci : Analisis, Produksi Garam, Fuzzy Simple Additive Weighting , Kabupaten Sampang, Kelurahan Polangan.